BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan pengaruh perputaran modal kerja, perputaran total aset, dan *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan manufaktur sub sektor semen 2015-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) . Maka hasil dari penelitian dinyatakan dalam kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Perputaran modal kerja pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Laba (ROA). Hal ini berarti bahwa tinggi atau rendahnya perputaran modal kerja tidak menyebabkan naik atau turunnya kemampuan laba secara signifikan
2. Variabel Total Aset Turn Over (TATO) pada penelitian ini tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kemampuan Laba (ROA). Hal ini berarti bahwa tinggi atau rendahnya perputaran total aset tidak menyebabkan naik atau turunnya kemampuan laba secara signifikan
3. Variabel *Leverage* (DER) pada penelitian ini berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan laba (ROA). Hal ini berarti bahwa tinggi atau rendahnya *leverage* (DER) dapat menyebabkan naik atau turunnya kemampuan laba secara signifikan .

5.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020, sehingga banyak perlu yang diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian berikutnya, adapun sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan Kemampuan Laba (ROA) perusahaan, penulis menyarankan kepada pihak manajemen untuk memperhatikan tingkat Perputaran Modal Kerja dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Karena semakin tinggi tingkat perputaran aktiva perusahaan maka akan semakin efisien dan optimal.
2. Untuk meningkatkan Kemampuan Laba (ROA) perusahaan, penulis menyarankan kepada pihak manajemen untuk memperhatikan tingkat Perputaran Total Aset (TATO) dalam menjalankan aktivitas perusahaan.
3. Untuk meningkatkan Kemampuan Laba (ROA) perusahaan, penulis menyarankan kepada pihak manajemen untuk memperhatikan tingkat *Leverage* (DER) dengan laba perusahaan sehingga tidak terjadi ketimpangan perputaran modal kerja perusahaan.
4. Bagi pihak investor, penulis menyarankan agar lebih selektif dalam menentukan investasi dengan melihat informasi-informasi keuangan serta factor-faktor lain dan mempertimbangkan sejauh mana kemampuan laba perusahaan sebelum memutuskan berinvestasi pada suatu saham.

5. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain, bukan hanya perusahaan semen saja melainkan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menggunakan periode waktu pengamatan yang lebih panjang agar sampelnya semakin besar dan hasil yang diperoleh nantinya lebih baik.
6. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan atau menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi kemampuan laba seperti Perputaran modal kerja, Perputaran Total Aset, *Leverage* (DER), *Current Ratio,Firm Size*, *Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin*, Suku Bunga, Inflasi, atau rasio keuangan lainnya.